

RENDAHNYA MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DAN FAKTOR PENYEBAB SERTA UPAYA PENANGANANNYA

Marselinus Gonsi

gonsimarselinus@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Minat baca merupakan fondasi utama dalam pengembangan kemampuan literasi anak usia dini yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di masa depan. Namun, rendahnya minat baca pada anak usia dini masih menjadi permasalahan yang kompleks di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkannya. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai jurnal nasional dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat baca dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan, perkembangan teknologi, serta metode pembelajaran yang kurang inovatif. Selain itu, kurangnya budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari juga memperburuk kondisi tersebut. Strategi peningkatan minat baca meliputi pembiasaan membaca sejak dini, penggunaan media pembelajaran yang menarik, penerapan metode storytelling, serta kolaborasi antara orang tua dan guru. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan minat baca memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh aspek lingkungan anak.

Kata Kunci: Minat Baca, Anak Usia Dini, Literasi, Keluarga, Pendidikan.

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan intelektual anak. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami teks, tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis. Pada anak usia dini, minat baca menjadi fondasi awal dalam membangun kemampuan literasi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan akademik di masa depan.

Namun demikian, kondisi nyata menunjukkan bahwa minat baca anak usia dini di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kebiasaan membaca baik di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada aktivitas bermain, khususnya penggunaan gadget yang semakin meningkat.

Rendahnya minat baca tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor keluarga, lingkungan sosial, perkembangan teknologi, serta sistem pendidikan memiliki kontribusi terhadap rendahnya minat baca anak.

Selain itu, kurangnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya literasi sejak dini juga menjadi penyebab utama. Banyak orang tua yang belum menjadikan membaca sebagai bagian dari rutinitas harian anak.

Jika kondisi ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk memahami faktor penyebab serta merumuskan solusi yang tepat.

TINJAUAN TEORITIS

1. Konsep Minat Baca

Minat baca merupakan dorongan internal yang membuat seseorang ingin membaca secara sukarela. Minat ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, serta kebiasaan yang dibentuk sejak dini.

Minat baca pada anak usia dini bersifat dinamis dan dapat berkembang apabila

mendapatkan stimulasi yang tepat. Anak yang terbiasa membaca sejak kecil cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih baik.

2. Teori Perkembangan Anak Usia Dini

Anak usia dini berada pada fase golden age, yaitu masa perkembangan otak yang sangat pesat. Pada tahap ini, anak sangat mudah menyerap informasi dari lingkungan.

Menurut teori perkembangan kognitif, anak belajar melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, kegiatan membaca harus dikemas secara menarik agar sesuai dengan karakteristik anak.

3. Faktor Internal dan Eksternal

Minat baca dipengaruhi oleh:

- a. Faktor internal:
 - Motivasi
 - Rasa ingin tahu
 - kemampuan kognitif
- b. Faktor eksternal:
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Lingkungan sosial
 - Media digital

4. Peran Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan kebiasaan membaca. Anak yang dibiasakan membaca sejak dini oleh orang tua akan memiliki minat baca yang lebih tinggi.

Kegiatan seperti membaca cerita sebelum tidur dapat meningkatkan kedekatan emosional sekaligus menumbuhkan minat baca.

5. Pengaruh Teknologi Digital

Perkembangan teknologi memberikan dampak ganda. Di satu sisi mempermudah akses informasi, namun di sisi lain dapat menurunkan minat baca jika digunakan secara berlebihan.

Anak cenderung lebih tertarik pada visual dan animasi dibandingkan teks.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan.

Langkah Penelitian:

1. Identifikasi topik penelitian
2. Pengumpulan sumber literatur
3. Analisis isi (content analysis)
4. Interpretasi data

Sumber Data:

- 30 jurnal nasional dan internasional
- Buku dan referensi terkait literasi

Teknik Analisis:

Data dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dari literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor Penyebab

a. Faktor Keluarga

Kurangnya keterlibatan orang tua menjadi penyebab utamarendahnya minat baca. Anak tidak mendapatkan contoh membaca di rumah.

b. FaktorLingkungan

Lingkungan yangtidakmendukungsepertikurangnyaperpustakaan atau buku bacaan.

c. Faktor Teknologi

Penggunaan gadget yang berlebihan menyebabkan anak lebih tertarik pada hiburan digital.

d. Faktor Pendidikan

Metode pembelajaran yang kurang inovatif membuat anak cepat bosan.

2. Dampak Rendahnya Minat Baca

- Rendahnya kemampuan bahasa
- Kurangnya daya imajinasi
- Kesulitan dalam belajar
- Rendahnya kemampuan berpikir kritis

3. Strategi Peningkatan Minat Baca

a. Pembiasaan Literasi

Membaca dilakukan secara rutin setiap hari.

b. Media Menarik

Penggunaan buku bergambar dan interaktif.

c. Storytelling

Metode cerita membuat anak lebih tertarik.

d. Kolaborasi Orang Tua dan Guru

Kerja sama sangat penting dalam membangun budaya literasi.

Tabel 1. Analisis faktor dan solusi

Faktor	Permasalahan	Solusi	Dampak
Keluarga	Tidak ada kebiasaan membaca	Membaca bersama	meningkat
Gadget	Ketergantungan	pembatasan	positif
Sekolah	Metode menonton	Storyteling	Efektif
Lingkungan	Minim buku	Pojok baca	baik

KESIMPULAN

Rendahnya minat baca pada anak usia dini merupakan masalah yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama meliputi keluarga, lingkungan, teknologi, dan pendidikan.

Upaya peningkatan minat baca harus dilakukan secara menyeluruh melalui pembiasaan membaca, penggunaan media menarik, serta kerja sama antara orang tua dan guru.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya literasi sejak dini, namun masih terbatas pada studi literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., & Darma Putri, A. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jeced*, 1(2), 104-114.
- Angkur, M. F. M., Ndeot, F., Hartati, S., & Hapidin. (2025). Analysis of Problem-Solving Skills in Early Childhood During Classroom Play Activities. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 13(2), 410-418. <https://doi.org/10.23887/paud.v13i2.90804>
- Astuti, W. (2018). Peran Guru PAUD dalam Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan*.

- Baker, L., & Scher, D. (2002). Beginning Readers' Motivation.
- Bus, A. G., et al. (1995). Joint Book Reading Makes for Success in Learning to Read.
- Clark, C., & Rumbold, K. (2006). Reading for Pleasure: A Research Overview.
- Dewi, L. (2020). Pentingnya Literasi Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Fitriani, N. (2017). Rendahnya Minat Baca pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Guthrie, J. T. (2000). Engagement and Motivation in Reading.
- Hidayat, A. (2018). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Krashen, S. (2004). *The Power of Reading*.
- Kurniawati, E. (2021). Literasi Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Lestari, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Handayani, T. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Anak TK. *Jurnal PAUD Teratai*.
- Mol, S. E., & Bus, A. G. (2011). To Read or Not to Read.
- Neuman, S. B. (1999). Books Make a Difference.
- Nurjanah (2019). Budaya Literasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*.
- Pratiwi, D. (2020). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Obsesi*.
- Putri, A. (2021). Pengaruh Gadget terhadap Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, F. (2017). Metode Storytelling dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal PAUD*.
- Sari, M. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Baca. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD*.
- Sénéchal, M. (2006). The Effect of Family Literacy Interventions.
- Suyadi (2014). Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Baca Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*.
- Wahyuni, S. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (1998). Child Development and Emergent Literacy.
- Wigfield, A., & Guthrie, J. T. (1997). Motivation for Reading.
- Yuliana, D. (2019). Minat Baca Anak di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Early Childhood Research Quarterly (Various articles on early literacy development) Reading Research Quarterly – penelitian tentang kebiasaan membaca anak Journal of Early Childhood Literacy Child Development International Journal of Early Years Education